

KOMUNIKASI PUBLIK DIGITAL MELALUI WEBSITE UNTUK PENGEMBANGAN DESA WISATA DI BOJONG MENTENG, BANTEN

Mochamad Taufiq Hidayat¹, Dewi Sad Tanti²

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta

Email : mthidayat@mercubuana.ac.id

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta

Email dewi.tanti@mercubuana.ac.id

ABSTRACT

Tourism villages play an important role in driving the national economy. However, most tourist village developments still experience obstacles in promotion and marketing. In addition, the limited knowledge and skills of village government officials in managing digital public communication is also a challenge. As one of the tourist villages in the Bedouin area, Landeuh Village needs an effective digital strategy to maximize its attractiveness and potential. Therefore, training and mentoring activities in the field of digital public communication are strategic steps to increase the capacity of the village government and community. The program includes the utilization of various digital platforms such as official website development, mobile application creation, and social media optimization to introduce the tourism village to a wider audience. There is a need to create more specific and informative content about the unique culture, values and experiences the village offers. Existing digital public communication may be limited due to awareness of the importance of environmental conservation. The main objective of this solution is to provide village managers with a better understanding of digital public communication and village website management. With this strategy, the tourism village can maintain its authentic cultural values while expanding its promotional reach and increasing the public's understanding of the rich local culture and environment. This effort is expected to significantly increase the number of tourist visits and support the economic sustainability of tourist villages.

Keywords: *digital communication, tourism village, public communication, culture, promotion*

ABSTRAK

Desa wisata memiliki peran penting sebagai penggerak perekonomian nasional. Namun demikian, sebagian besar pengembangan desa wisata masih mengalami kendala dalam promosi dan pemasaran. Selain itu, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan aparatur pemerintah desa dalam mengelola komunikasi publik digital juga menjadi tantangan tersendiri. Sebagai salah satu desa wisata di kawasan Badui, Kampung Landeuh membutuhkan strategi digital yang efektif untuk memaksimalkan daya tarik dan potensinya. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan di bidang komunikasi publik digital menjadi langkah strategis guna meningkatkan kapasitas pemerintah dan masyarakat desa. Program ini mencakup pemanfaatan berbagai platform digital seperti pengembangan situs web resmi, pembuatan aplikasi mobile, dan optimalisasi media sosial untuk memperkenalkan desa wisata kepada khalayak luas. Ada kebutuhan untuk menciptakan konten yang lebih khusus dan informatif tentang keunikan budaya, nilai-nilai, dan pengalaman yang ditawarkan oleh desa tersebut. Komunikasi publik digital yang ada mungkin terbatas karena kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan. Tujuan utama dari solusi ini untuk memberikan pemahaman lebih baik kepada pengelola desa mengenai komunikasi publik digital dan pengelolaan situs web desa. Dengan strategi ini, desa wisata dapat menjaga keaslian nilai budayanya sambil memperluas jangkauan promosi serta meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap kekayaan budaya dan lingkungan lokal. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan mendukung keberlanjutan ekonomi desa wisata secara signifikan.

Kata kunci: komunikasi digital, desa wisata, komunikasi publik, budaya, promosi

1. PENDAHULUAN

Desa wisata merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Potensi desa wisata di Indonesia sangat besar, namun masih banyak desa wisata yang belum berkembang secara optimal. Salah satu faktor yang menghambat perkembangan desa wisata adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan pemerintah dan masyarakat desa dalam mengelola desa wisata secara profesional, termasuk dalam hal komunikasi publik digital. Aktivitas ini merupakan bagian dari upaya promosi wisata dan meyakinkan wisatawan dengan dukungan dari pemerintah. Desa adat Badui yang terletak di Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Banten dikenal masih mempertahankan tradisi-tradisi kuno. Secara teknis ada 65 dusun di Kanekes, yang terbagi



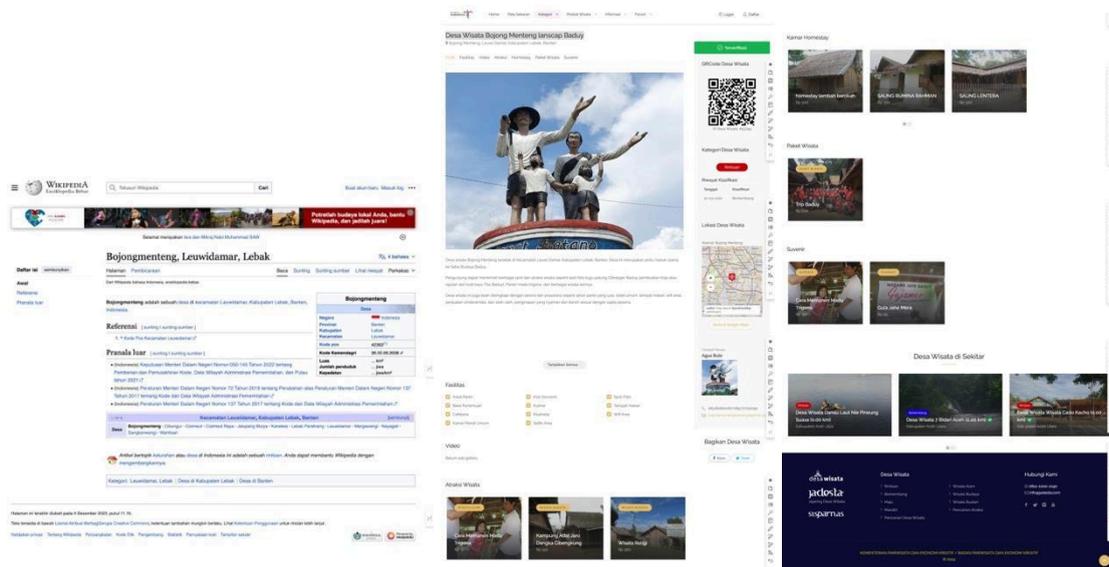
menjadi Badui Dalam dan Badui Luar. Badui dalam terdiri dari tiga dusun yaitu Cikartawana, Cibeo dan Cikeusik (Jakarta Post, 2019).

Di Badui Dalam, ada beberapa peraturan yang dijunjung tinggi, seperti larangan mengambil foto dan video, dan selama bulan Kawalu, desa ini ditutup selama tiga bulan. Ini berarti wisatawan tidak diperbolehkan berkunjung dari bulan Februari hingga April. Badui Dalam melarang wisatawan asing untuk masuk (Jakarta Post, 2020). Sementara untuk Badui Luar, relatif lebih terbuka dan kini banyak dikembangkan untuk menjadi desa wisata. Salah satunya, Kampung Landeuh yang dihuni oleh masyarakat Badui pemeluk agama Islam. Kampung ini berdiri di sekitar mesjid yang dibangun dengan dukungan PT Perusahaan Listrik Negara. Meskipun memeluk agama Islam, sebagian besar warga masih menerapkan budaya Badui. Sebagai komunitas yang menjaga kearifan lokal dan tradisi kuno, Kampung Landeuh menjadi pusat minat bagi wisatawan yang ingin merasakan keunikan budaya Badui (Tribun Jabar, 2022).

Kampung Landeuh yang terletak di wilayah administratif Desa Bojong Menteng kecamatan Leuwidamar Kabupaten Lebak Provinsi Banten memerlukan perhatian agar lebih berkembang sebagai desa wisata yang berkelanjutan. Salah satunya dengan kebutuhan promosi dan peningkatan strategi pemasaran (Santoso dkk, 2020). Kolaborasi dengan pihak eksternal dapat menjadi kunci pengembangan Kampung Landeuh. Melalui kerja sama pemerintah dan LSM dalam mendukung infrastruktur dan pengembangan ekonomi di Kampung Landeuh sebagai bagian dari desa wisata Badui. Apalagi saat ini Desa Bojong Menteng belum memiliki lagi website desa, informasi hanya tersaji lewat wikipedia dan Jaringan Desa Wisata (Jadesta). Representasi Daring Desa Bojong Menteng terlihat pada Gambar 1.

Gambar 1.

Representasi Daring Desa Bojong Menteng. Sumber: Jadesta, 2023



Menurut laporan dari Yayasan Cipta Citra Lestari (2020), program pemberdayaan masyarakat dan pengembangan keterampilan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Dengan demikian, keterlibatan masyarakat lokal dalam pengembangan Kampung Landeuh menjadi fokus penting. Salah satu kunci penting pengembangan wisata adalah komunikasi yang bisa difasilitasi oleh pemerintah desa (Prasetyo, 2021). Bagaimanapun, pengembangan ekowisata harus sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dan mengembangkan

keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan, seperti yang diuraikan (Gillen dan Mostafanezhad, 2019).

Pada dasarnya, komunikasi digital dan pemanfaatan website memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat pemerintahan desa (Wijaya dkk, 2021). Dengan memiliki website resmi, pemerintahan desa dapat menyediakan akses informasi yang mudah diakses oleh masyarakat (Ozturk, 2021). Informasi terkait kegiatan pemerintahan, program pembangunan, peraturan desa, dan layanan publik dapat disampaikan secara transparan dan terbuka melalui website tersebut (Sibarani 2021; Samboga, 2021). Sebagai bagian dari media komunikasi publik digital, website menjadi salah satu solusi untuk mempromosikan desa wisata kepada khalayak luas dan membangun citra positif desa wisata. Hal ini selaras dengan hasil temuan Ismail dkk (2022) di Desa Labuaja Maros Sulawesi Selatan yang menunjukkan keberadaan website menjadi pusat informasi bagi wisatawan yang akan berkunjung.

Untuk meningkatkan ketersediaan informasi bagi wisatawan yang terpercaya dan mendukung promosi desa wisata, diperlukan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa dalam mengelola komunikasi publik digital. Workshop Komunikasi Publik Digital untuk Pengembangan Desa Wisata diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa dalam mengelola komunikasi publik digital, sehingga dapat meningkatkan daya tarik wisatawan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bojong Menteng, Kecamatan Leuwi Damar, Kabupaten Lebak, Banten.

Kampung Landeuh Desa Bojong Menteng pada dasarnya memiliki potensi seni, budaya, kuliner dan kerajinan sebagai daya tarik utama (Asikin, 2020). Pengelolaan yang baik dari aspek-aspek tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat desa, sebagaimana dinyatakan Sutrisno dkk (2023). Adapun, ketersediaan informasi untuk calon wisatawan merupakan langkah awal yang penting dalam menarik wisatawan. Sehingga pengadaan sistem informasi seperti website untuk Desa Bojong Menteng sangat penting agar bisa menarik pengunjung dari luar daerah, bahkan mancanegara (Arnus, 2015; Afifah, 2023).

Selain pendalaman akan kebutuhan komunikasi publik digital melalui workshop, pendampingan dilakukan dengan mengembangkan website Desa Bojong Menteng dengan fokus pengemasan Kampung Landeuh. Proses ini menggunakan pendekatan metode agile waterfall (Yusril dkk, 2021) yang secara terstruktur dari analisis kebutuhan website sampai tahap deployment agar bisa diakses melalui internet.

Luaran pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditargetkan menghasilkan website yang telah di-hosting pada server yang mampu memuat menu-menu dan informasi dalam website. Dengan adanya website sebagai pusat informasi ini sehingga Desa Bojong Menteng mempunyai sesuatu yang ditujukan kepada siapapun yang tertarik ingin mengunjungi desa sebagai tujuan wisata.

2. METODE PENELITIAN PKM

Workshop akan diselenggarakan selama dua hari dengan mengadopsi pendekatan interaktif dan praktis. Materi workshop akan meliputi:

1. Pengenalan konsep komunikasi publik digital dan peranannya dalam pengembangan destinasi wisata.
2. Strategi pemasaran digital untuk destinasi wisata.



3. Praktik menggunakan platform media sosial dan situs web untuk promosi dan manajemen destinasi wisata.
4. Studi kasus dan diskusi interaktif tentang pengalaman sukses dalam mengimplementasikan komunikasi publik digital di destinasi wisata lain.

Sasaran Peserta:

Peserta workshop terdiri dari masyarakat lokal Desa Wisata Badui, pemimpin lokal, pemilik usaha pariwisata lokal, serta anggota komunitas yang terlibat dalam pengelolaan dan promosi destinasi wisata. Luaran yang Diharapkan:

1. Peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan media digital untuk promosi dan manajemen destinasi wisata.
2. Penyusunan rencana aksi bersama untuk penerapan strategi komunikasi publik digital di Desa Wisata Badui.
3. Terjalannya kerjasama antara pemerintah, komunitas lokal, dan pelaku industri pariwisata dalam mendukung pengembangan Desa Wisata Badui.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlokasi di Kantor Desa Bojong Menteng Kecamatan Leuwidamar Kabupaten Lebak Banten. Kegiatan ini dilaksanakan di Lebak Banten berjumlah 20 peserta yang merupakan ASN dan Aparat Desa Bojong Menteng dan Duta Pariwisata serta pemangku kepentingan di bawah pembinaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Kabupaten Lebak. Jenis kegiatan meliputi Penyebarluasan informasi, penyampaian pengetahuan, pemahaman dan diskusi merupakan aktivitas yang sangat terkait dengan keahlian dan keterampilan komunikasi. Melalui kegiatan workshop dan pendampingan ini akan diperoleh pemahaman dan tentunya diharapkan dapat berkorelasi positif dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan. Kegiatan Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Tahap Persiapan

- 1) Menyusun program kerja. Penyusunan program dilakukan dengan melakukan asesmen kebutuhan melalui Aparatur Desa Bojong Menteng. Menggali kebutuhan pelaku wisata berkaitan dengan komunikasi dan promosi serta komunikasi publik. Mendiskusikan tema dan bentuk kegiatan. Setelah mengetahui permasalahan yang ada dan memahami apa yang dibutuhkan pelaku Pariwisata di Lebak Banten, kami tim dari pengabdian masyarakat membuat analisa untuk penyusunan metodologi dan lingkup kegiatan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja kegiatan ini juga penjadwalan (time schedule).
- 2) Menyusun program kerja meliputi urutan tema diskusi, pembicara/fasilitator, dan teknik pendampingan.
- 3) Persiapan sarana prasarana. Persiapan meliputi penyediaan sarana prasarana yang bisa disediakan oleh Dinas pariwisata, lokasi, dan jumlah partisipan kegiatan.
- 4) Koordinasi lapangan. Koordinasi meliputi cara mencapai lokasi kegiatan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Pelaksanaan yang diterapkan pada kegiatan ini mempertimbangkan sebagai berikut pengabdian ini menggunakan metode seminar dan workshop dengan teknik diskusi interaktif yang melibatkan seluruh peserta. Metode workshop digunakan dalam menyampaikan materi tentang pengembangan komunikasi publik digital. Untuk memperdalam pemahaman terhadap materi workshop, peserta diberi kesempatan berdiskusi dan tanya jawab. Selain itu menyiapkan prototipe website Desa Bojong Menteng sesuai dengan kebutuhan dengan metode agile. Metode agile pada Gambar 2 adalah metode

pengembangan website yang adaptif dan fleksibel, di mana perubahan kebutuhan dapat diakomodasi dengan mudah. Metode ini cocok untuk proyek website dengan kebutuhan yang dinamis dan belum terdefinisi dengan jelas.

Gambar 2.

Metode Agile. Sumber: Adaptasi Yusril dkk (2021)



Metode ini memungkinkan feedback dan perubahan secara real-time, meningkatkan kolaborasi tim, dan memungkinkan pengembangan website yang lebih cepat. Namun membutuhkan disiplin dan komunikasi yang baik antar anggota tim, dan dokumentasi proyek bisa kurang terstruktur. Mitra akan berpartisipasi sebagai pendamping pengembangan website, adapun selain mahasiswa ilmu komunikasi juga dilibatkan mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer untuk pengembangan website

c. Tahap Evaluasi

Tahap Monitoring dan Evaluasi. Monitoring dilakukan oleh tim pelaksana saat pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan agar pelaksanaan kegiatan pengabdian untuk mendorong efektifitas kegiatan. Memulai dengan wawancara awal dengan peserta, lalu mengidentifikasi keberhasilan pelaku pariwisata dalam membuat content pillar. Mengidentifikasi kesulitan atau hambatan. Evaluasi dilakukan di setiap proses kegiatan dari bahasa penyampaian, mengelola timbal balik, observasi destinasi dan diskusi serta workshop dan simulasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari Kamis, tanggal 22 Februari 2024, pelatihan, workshop, dan diskusi berlangsung secara tatap muka di Kampung Landeuh, Desa Bojong Menteng, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Banten seperti yang terlihat pada Gambar 3. Program ini merupakan hasil kerjasama antara Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana, Pemerintah Desa Bojong Menteng, dan Yayasan At-Taubah 60. Acara ini diawali dengan sesi pembukaan yang dihadiri oleh Dosen FIKOM UMB yang tergabung dalam tim PPM Lebak 2024, perwakilan dari Pemerintah Desa Bojong Menteng, staff Yayasan At-Taubah, serta peserta yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat, termasuk kelompok sadar wisata (POKDARWIS), Karang Taruna, guru-guru dari tingkat PAUD, SD, MTs, dan SMP, serta masyarakat Badui Muslim.

Gambar 3.
Pembukaan Pelatihan, Dokumentasi 2024



Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini mengangkat tema "Komunikasi Pariwisata dan Produksi Kreatif di Media Digital." Dalam sambutannya, Ibu Melly Rhidaryanthi, Ph.D., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi, menyatakan bahwa acara ini adalah bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Tujuan mereka adalah memberikan pengetahuan tentang komunikasi pariwisata yang dapat menginspirasi masyarakat Bojong Menteng untuk lebih produktif dalam mengembangkan potensi pariwisata mereka. Kepala Desa Bojong Menteng, Bapak Ajat Sudrajat, menyambut baik acara ini dan menegaskan dukungannya terhadap upaya Universitas Mercu Buana dalam memajukan SDM di desa mereka untuk mengelola pariwisata dengan lebih baik. Sementara itu, Bapak Erry Rubianto, Ketua Yayasan At-Taubah 60, mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang terus dilakukan dengan desa Landeuh dalam mengarahkan warga untuk mengembangkan usaha melalui media digital.

Kegiatan ini dihadiri oleh sekitar 30 peserta. Setelah pembukaan, peserta dibagi menjadi dua kelas dengan materi yang berbeda, yang disampaikan oleh dosen FIKOM UMB dan didiskusikan bersama peserta. Semoga kegiatan ini tidak hanya memberi manfaat sekali saja, tetapi dapat berlanjut untuk memberikan dampak yang lebih besar bagi pengembangan Desa Bojong Menteng ke depannya. Penyajian meliputi dokumentasi kegiatan yang berisi data, pembahasan kegiatan PkM terkait pelaksanaan program, evaluasi hasilnya dan penjelasan keterkaitannya dengan pembelajaran serta capaian luaran (wajib dan atau tambahan) terlihat pada Gambar 4.

Gambar 4.
Pemaparan Materi kepada warga desa Landeuh



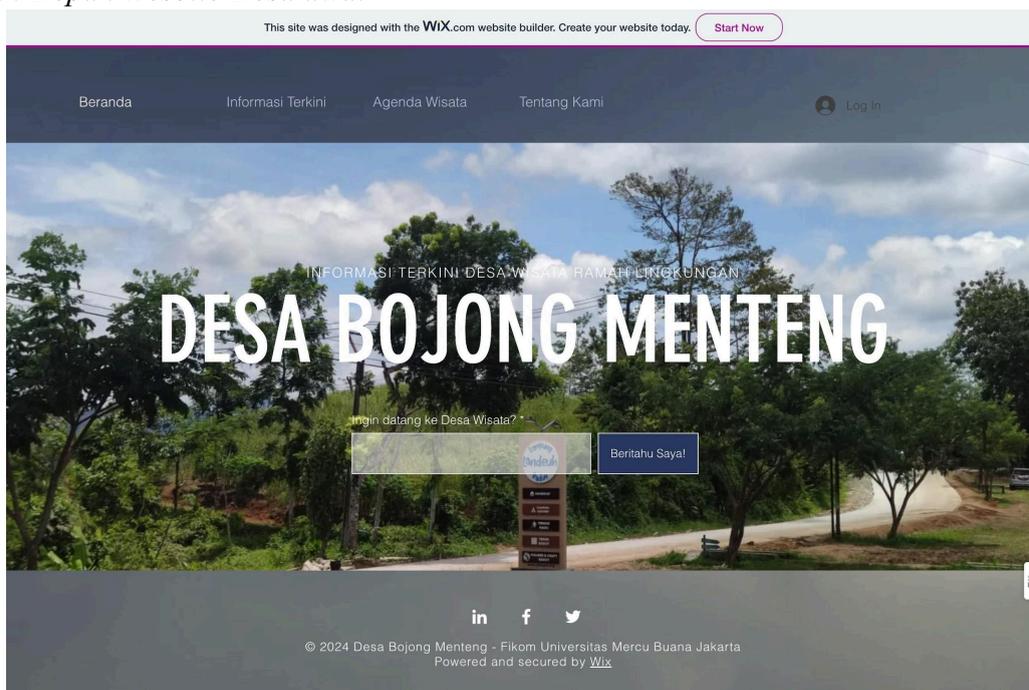
Pembangunan Website

Pembangunan website untuk Desa Bojong Menteng Baduy dapat menjadi sarana vital dalam memperkenalkan keunikan budaya serta atraksi wisata yang dimiliki. Langkah pertama adalah merancang situs yang user-friendly dengan desain responsif yang memudahkan pengguna untuk menemukan informasi tentang kebudayaan, tempat wisata, serta aturan dan nilai-nilai penting yang harus dihormati. Konten yang menarik seperti artikel, foto, dan video yang informatif dan menyoroti keistimewaan budaya Baduy juga perlu terus diperbarui dan dikelola secara konsisten.

Di Desa Wisata Baduy, kondisi komunikasi publik digital masih terbatas dan tidak seintensif yang ditemukan di daerah perkotaan atau destinasi wisata yang lebih terkenal. Pembangunan website Desa Bojong Menteng Baduy harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik desa tersebut. Website harus memiliki desain yang menarik dan informatif, serta mudah diakses oleh masyarakat luas. Isi website mencakup informasi yang lengkap tentang Desa Bojong Menteng Baduy, seperti profil desa, sejarah desa, kearifan lokal, potensi wisata, dan kontak informasi seperti yang terlihat pada Gambar 6.

Gambar 6.

Tampilan Depan Website Desa awal

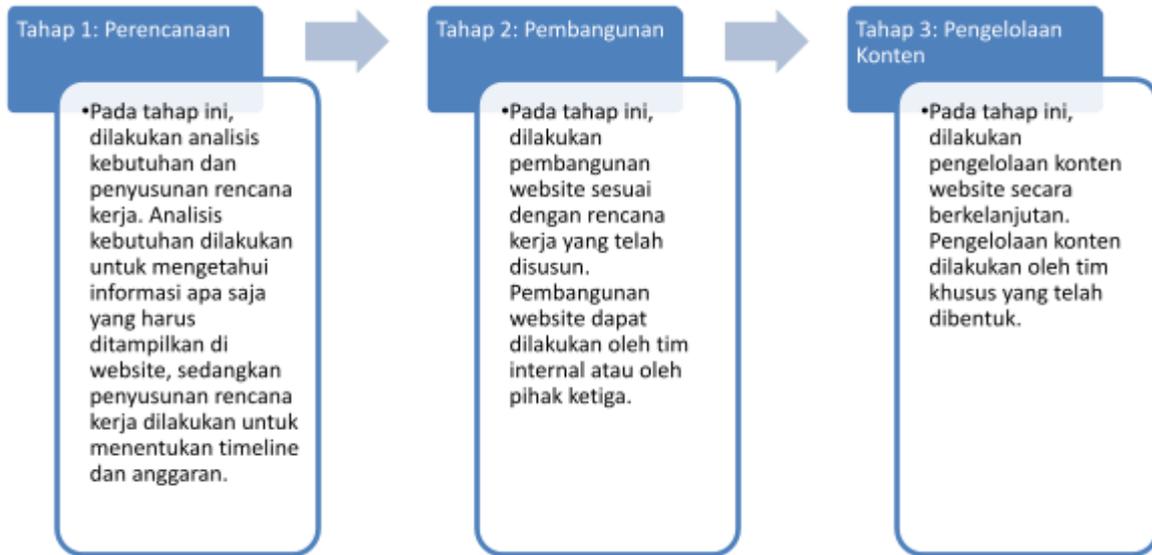


Solusi Pengelolaan Konten

Pengelolaan konten website Desa Bojong Menteng Baduy harus dilakukan secara profesional dan berkelanjutan. Konten harus selalu diperbarui dengan informasi-informasi terbaru tentang desa tersebut. Konten website dapat berupa artikel, foto, video dan infografis. Salah satu tantangan adalah pengelolaan konten dapat dilakukan oleh tim khusus yang terdiri dari orang-orang yang memahami tentang Desa Bojong Menteng Baduy dan komunikasi digital. Pada Gambar 7 adalah skema kerja untuk pembangunan website dan pengelolaan konten Desa Bojong Menteng Baduy.

Gambar 7.

Skema Kerja. Sumber: Olahan Penulis, 2024



Pembangunan website dan pengelolaan konten secara profesional merupakan solusi yang efektif untuk meningkatkan komunikasi digital Desa Bojong Menteng Baduy. Dengan adanya website yang informatif dan konten yang menarik, Desa Bojong Menteng Baduy dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas dan meningkatkan kunjungan wisatawan. Dukungan aktif dari masyarakat setempat dalam pengelolaan konten dan pemahaman tentang penggunaan platform website juga menjadi kunci kesuksesan. Integrasi dengan media sosial menjadi langkah selanjutnya untuk memperluas jangkauan, mempromosikan situs, dan meningkatkan interaksi dengan pengunjung potensial. Respons terhadap umpan balik pengguna menjadi penting untuk meningkatkan kualitas konten serta pengalaman pengguna, sementara pendekatan yang berkelanjutan dan peningkatan terus-menerus dalam pengembangan website akan membantu menjaga relevansi dan daya tarik Desa Bojong Menteng Baduy dalam ranah digital.

4. KESIMPULAN

Secara nyata, konten digital yang menyoroti Desa Wisata Badui masih terbatas. Ada kebutuhan untuk menciptakan konten yang lebih khusus dan informatif tentang keunikan budaya, nilai-nilai, dan pengalaman yang ditawarkan oleh desa tersebut. Komunikasi publik digital yang ada mungkin terbatas karena kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan. Desa Badui sangat memperhatikan keseimbangan antara modernisasi dan pelestarian alam.

Konten digital yang menyoroti Desa Wisata Baduy masih terbatas, ada kebutuhan untuk menciptakan konten yang lebih khusus dan informatif tentang keunikan budaya, nilai-nilai, dan pengalaman yang ditawarkan oleh desa tersebut. Dan rancangan awal website sudah dibuat. Setelah mempertimbangkan karakteristik peserta yang kebanyakan berasal dari aparat desa, pelaku wisata, dan ibu rumah tangga, diusulkan pengelolaan konten website Desa Bojong Menteng Badui dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan selalu diperbarui dengan informasi-informasi terbaru tentang desa tersebut. Pengelola dari pemuda yang lebih melek teknologi dan aparat pemerintah desa.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Mercu Buana khususnya Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mercu Buana Jakarta serta Pemerintah Desa Bojong Menteng, Leuwidamar Lebak Banten dan Yayasan At-Taubah 60 dan pendamping Kampung Wisata Landeuh Desa Bojong Menteng.

REFERENSI

- Afifah, Nurul Fatin. (2023). "Cultural Values Of Baduy Tribe In Facing Social Change In The Era of Modernization" Diakses dari <https://populicenter.org/en/2023/01/13/nilai-budaya-suku-baduy-dalam-menghadapi-perubahan-sosial-di-era-modernisasi/>
- Arnus, Sri Hadijah. (2015). Computer Mediated Communication (CMC), Pola Baru Berkomunikasi. *Al-Munzir* 8(2):27589. DOI: <http://dx.doi.org/10.31332/am.v8i2.744>
- Asikin, Mohamad Nur. (2020). "Mengitip Aktivitas Warga Badui Mualaf di Kampung Landeuh saat Ramadan" Diakses dari <https://www.jawapos.com/hijrah-ramadan/01270073/mengitip-aktivitas-warga-badui-mualaf-di-kampung-landeuh-saat-ramadan>
- Ismail, A., Safaqqillah, M. A., Yusran, M., Rahian, I., Al Farid, A. F., Idham I., M. A., & Ernanda, M. K. (2022). Pembuatan Website Desa Wisata Kabupaten Maros. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 3(2), 56 - 66. <https://doi.org/10.20956/jpmh.v3i2.22429>
- Jakarta Post. (2020). "Indigenous groups combine rituals, protocols in effort to banish virus" Diakses dari <https://www.thejakartapost.com/news/2020/12/17/indigenous-groups-combine-rituals-protocols-in-effort-to-banish-virus.html>.
- Jakarta Post. (2029). Six villages of Indonesia keenly preserve ancient traditions. Diakses dari <https://www.thejakartapost.com/travel/2019/08/10/six-villages-of-indonesia-keenly-preserve-ancient-traditions.html>.
- J Gillen, M Mostafanezhad. (2019) Geopolitical encounters of tourism: A conceptual approach - *Annals of Tourism Research*.
- Ozturk, Ahmet (2021). *Digital Marketing and Social Media Strategies for Tourism and Hospitality Organizations (Advances in Tourism Marketing)*. Oxford: Goodfellow Publishers Limited.
- Prasetyo, Satria Iman; M. Naufal Rofi, M. Basofi Firmansyah (2021). Pembangunan Pariwisata Baduy dan Dampaknya Terhadap Ekologi, Sosial, dan Budaya: Sebuah Studi Literatur Dalam Kybernan: *Jurnal Studi Kepemerintahan* Vol. 4 No. 1 Bulan April 2021 P-ISSN: 2502-2539/ E-ISSN: 2684-9836
- RPJPD Kabupaten Lebak 2005-2025
2021. "Grand Final Saija adinda, Bupati sampaikan pesan duta wisata " Diakses dari <https://cakratara.com/2021/06/14/grand-final-saija-adinda-bupati-sampaikan-pesan-duta-wisata/>
2021. "Grand Final Pemilihan Duta Pariwisata Kabupaten Lebak Saija dan Adinda 2021". Di akses dari <https://dispar.bantenprov.go.id/Berita/topic/639>
2021. " Kesiapan Para Pelaku Parekraf Menyambut Pariwisata Era Baru" <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Kesiapan-Para-Pelaku-Parekraf-Menyambut-Pariwisata-Era-Baru>
2021. "Desa Wisata Bojong Menteng lanscap Baduy" Diakses dari https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/bojong_menteng_lanscap_baduy



- Samboga, Ramadhani; Moh. Thobibi Alifani, Diniy Hidayatur Rahma. (2021) Pengembangan Website Desa sebagai Media Informasi Pengenalan Potensi Desa Patokpemis Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Dalam Jurnal Graha Pengabdian Vol 3, No 4 (2021).
- Santoso, Hudi; Amirruddin Saleh, Musa Hubeis, Wahyu Budi Priatna (2022). Inovasi Model Komunikasi Digital Desa Wisata (KDDW) dalam Pengembangan Kapasitas Pelaku Wisata di Kabupaten Bogor dalam Policy Brief Pertanian, Kelautan, dan Biosains Tropika, Vol. 4 No. 4 (2022): Policy Brief Pertanian, Kelautan dan Biosains Tropika Article Published : Feb 7, 2022
- Sibarani, G. (2021). Peran Website Desa dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat Desa Nglanggeran dan Desa Girijati Kabupaten Gunungkidul. TATALOKA, 23(3), 418-429. <https://doi.org/10.14710/tataloka.23.3.418-429>
- Sutrisno, S., Lestari, M. and Agus, I. (2023) “Analisis Komunikasi Pemasaran Digital Menggunakan Pendekatan Marketing Mix Desa Wisata Sade”, *Sebatik*, 27(1), pp. 37–42. doi: 10.46984/sebatik.v27i1.2093.
- Wijaya, Sri Herwindya Baskara; Ina Primasari, Dwi Tiyanto, Aryanto Budhy Sulihyantoro, Mahfud Anshori, Chatarina Heny Dwi Surwati, Henricus Hans Setyawan Prabowo, Joko Suranto, Firdastin Ruthnia Yudiningrum, Deniawan Tommy Candra. (2021) Literasi Pengelolaan Desa Wisata melalui Media Digital sebagai Komunikasi Pemasaran Era Pandemi Covid-19 di Desa Wisata Tanjung, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten. Dalam Prosiding PKM-CSR Konferensi Nasional Pengabdian kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR). Vol 4 (2021): Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam Mewujudkan Pemulihan dan Resiliensi Masyarakat di Masa Pandemi
- Yusril, AN., I. Larasati, and P. Al Zukri, (2021) “Systematic Literature Review Analisis Metode Agile Dalam Pengembangan Aplikasi Mobile,” *Sist. J. Sist. Inf.*, vol. 10, no. 2, p. 369, 2021, doi: 10.32520/stmsi.v10i2.1237.